

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN SISWA
KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT PENERAPAN
LOCAL AREA NETWORK (LAN)
DI SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NADIA AGA MAESA
NIM. 87642/07**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Siswa Kelas X
TKJ Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Penerapan Local
Area Network (LAN) Di SMK Negeri 8 Padang

Nama : Nadia Aga Maesa

Nim : 87642

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

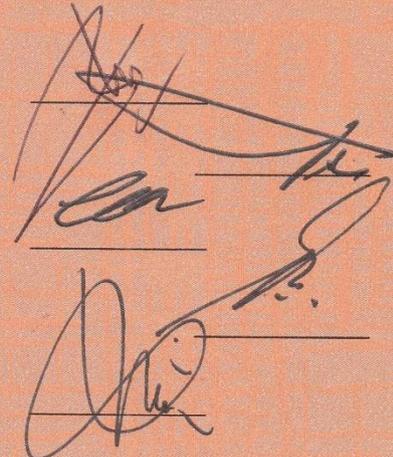
Ketua : Drs. Putra Jaya, MT

Sekretaris : Drs. Dharma Liza Said, MT

Anggota : Drs. Legiman Slamet, MT

Anggota : Drs. Hanesman, MM

Anggota : Drs. Denny Kurniadi, M. Kom

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the names of the committee members listed to the left. The top signature is the most complex, the middle one is more fluid, and the bottom one is simpler and more rounded.

ABSTRAK

Nadia Aga Maesa (87642): Hubungan Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Penerapan Local Area Network Di SMK Negeri 8 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin siswa kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan Local Area Network di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang berarti dari motivasi terhadap hasil belajar, terdapat hubungan yang berarti dari sikap disiplin terhadap hasil belajar dan terdapat hubungan yang berarti dari motivasi dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan pengambilan sampel secara *Total Random*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil analisa data menunjukkan : motivasi belajar memberikan hubungan terhadap hasil belajar sebesar 35,52% dan sikap disiplin sebesar 41,86 sedangkan motivasi belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar memberikan hubungan sebesar 68,06%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka baik motivasi belajar, sikap disiplin dan keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar penerapan Local Area Network di SMK Negeri 8 Padang. Namun demikian tentu masih ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Siswa, Penerapan LAN, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Penerapan Local Area Network (LAN) Di SMK Negeri 8 Padang”.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill Yanuar Khiram, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang

2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Amril selaku Penasehat Akademis (PA).
5. Bapak Drs. H.Dharma Liza Said , M.T sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hanesman M.M dan Drs. Denny Kurniadi M.Kom yang telah banyak memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayah Dan Ibu tercinta beserta keluarga. Doa dan harapannya selalu menjadi motivasi untuk berbuat yang terbaik. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian serta dukungan yang telah diberikan
8. Bapak/ibu Staf pengajar, teknisi serta karyawan Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMKN 8 Padang.
10. Bapak Kepala Sekolah SMKN 8 Padang, karyawan dan majelis guru yang telah menyediakan waktu untuk melakukan penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Elektronika khususnya program studi Pendidikan Teknik Elektronika serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis

12. sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi. Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
B. Motivasi Belajar	13
C. Sikap Disiplin	19
D. Local Area Network	21
E. Kerangka Konseptual	29
F. Hipotesis	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Jenis Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Coba Instrumen	36
G. Teknik Analisa Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Uji Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ	4
Tabel 2. Populasi Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	33
Tabel 4. Nilai Skala likert.....	35
Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Pengeolahan Data Motivasi Belajar, Sikap Disiplin dan Hasil Belajar Siswa Kelas X	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X_1)	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sikap Disiplin(X_2)	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar (Y)	49
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar (X_1), Sikap Disiplin(X_2) dan Hasil Belajar (Y)	51
Tabel 10. Rangkuman Uji Linieritas (X_1) dan (X_2)	55
Tabel 11. Rangkuman Uji Regresi Variabel Data Motivasi Belajar(X_1),	56
Tabel 12. Rangkuman Uji Regresi Variabel Data Sikap Disiplin Siswa (X_2)	56
Tabel 13. Rangkuman Uji Regresi Variabel Data Motivasi Belajar dan Variabel Sikap Disiplin.....	57
Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Motivasi Belajar (X_1)	59
Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Sikap Disiplin(X_2).....	60
Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Secara Bersama-sama.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Local Area Network	21
Gambar 2. Kerangka konseptual	27
Gambar 3. Histogram Variabel Motivasi Belajar (X_1)	46
Gambar 4. Histogram Variabel Sikap Disiplin Kelas X (X_2)	48
Gambar 5. Histogram Variabel Hasil Belajar Teknik (Y)	50
Gambar 6. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Motivasi Belajar.....	52
Gambar 7. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Disiplin siswa.....	53
Gambar 8. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Hasil Belajar.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi – kisi angket uji coba	69
Lampiran 2. Angket Uji Coba	70
Lampiran 3. Skor data mentah uji angket Motivasi Belajar	75
Lampiran 4. Skor data mentah uji angket Sikap Disiplin	76
Lampiran 5. Uji Validitas Motivasi Belajar	77
Lampiran 6. Uji Validitas Sikap Disiplin	82
Lampiran 7. Perhitungan Reliabilitas Uji Angket Motivasi Belajar.....	86
Lampiran 8. Perhitungan Reliabilitas Uji Angket Sikap Disiplin	88
Lampiran 9. Kisi - kisi angket instrument X1 dan X2.....	90
Lampiran 10. angket instrument X1 dan X2.....	92
Lampiran 11. Rekapitulasi Skor Data Motivasi Belajar	97
Lampiran 12. Rekapitulasi Skor Data Sikap Disiplin.....	99
Lampiran 13. Data Hasil Belajar Sampel	101
Lampiran 14. Data Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 15. Analisa Data Penelitian	106
Lampiran 16. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	109
Lampiran 17. Hasil Pengujian Hipotesis	111
Lampiran 18. Hasil Hipotesis.....	114
Lampiran 19. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	117

Lampiran 20.	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	118
Lampiran 21.	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi-t	121
Lampiran 22.	Tabel Nilai-Nilai Distribusi-f.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan; nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Keberhasilan sebuah pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran level kelas adalah ketika seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya dan peningkatan sikap disiplin sangat perlu bagi setiap individu. Salah satu cara pengembangan dan peningkatan sikap disiplin adalah pendidikan.

Motivasi dalam sistem belajar mandiri tidak mudah dilakukan. Itu sebabnya, seluruh guru, jajaran pendidikan, orangtua, dan masyarakat harus

mau terlibat memotivasi peserta didik dalam belajar. Ini merupakan indikator bahwa motivasi mengambil peranan penting dalam proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat dasar dan menengah sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional menyatakan “Bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan kesiapan profesional”. Usaha yang telah dilaksanakan di antaranya adalah perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, penataran bagi guru- guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar dan melakukan kerja sama dengan lembaga industri.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata diklat yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata diklat Penerapan Local Area Network (LAN) merupakan pengembangan dari materi kelas I (satu) yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang jaringan lokal sehingga siswa terampil dan terlatih merancang dan mempraktekan jaringan LAN. Setiap siswa kelas X Teknik

Komputer Jaringan diwajibkan mengikuti mata diklat Perancangan LAN dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar ini akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Sudjana (2002:39):

“Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan disiplin belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis”.

Salah satu faktor internal yang diperkirakan besar berpengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi siswa akan terdorong untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Selanjutnya Djaali (2000:165) mengemukakan “Bahwa motivasi yang kuat akan terkandung dalam sikap disiplin”. Dapat kita artikan bahwa seseorang yang dalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajar yang tepat dan menerapkan disiplin terhadap dirinya. Dengan adanya kecenderungan seperti ini dan dilakukan secara terus menerus dan berulang sehingga akan menjadi kebiasaan dalam dirinya. Motivasi belajar yang tinggi

didukung dengan sikap disiplin yang baik akan memberi hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hasil belajar mata diklat LAN beberapa semester yang lalu semester 1 tahun ajaran 2011-2012 bahwa terdapat nilai siswa yang masih dibawah standar yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK N 8 Padang yaitu 70 , hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah:

Tabel 1. Presentase Hasil Belajar Mata Diklat LAN Siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
			≥ 70	< 70
X TKJ 1	72,26	30	12	18
X TKJ 2	77,20	30	13	17
Jumlah		60	25	35
Dari tabel 1 dapat kita lihat Persentase		nilai LAN siswa kelas X semester I SMK Negeri 8 Padang ba 100	42%	58%

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan menyatakan bahwa ada sebagian siswa yang bolos dalam proses belajar, sering tidur saat proses belajar berlangsung khususnya saat pelajaran teori dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, walaupun dikerjakan biasanya mereka menyalin punya teman. Hal ini bisa terjadi kemungkinan karena rendahnya motivasi belajar siswa tersebut.

Hasil belajar tersebut juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga motivasi belajar dan sikap disiplin inilah yang merupakan faktor

dominan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata diklat LAN. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat proses pembelajaran sebab siswa mengikuti pelajaran tidak sepenuh hati sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak akan pernah tercapai dan sikap disiplin ini tercermin dari tindakan yang mana dalam proses belajar sangat menentukan kadar keberhasilan seseorang.

Bertitik tolak dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata diklat LAN yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 8 Padang Mengingat siswa kelas X ini sudah I semester berada di SMK, dimana keberadaan mereka masuk ke SMK bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam motivasi, ada yang memilih sekolah di SMK benar-benar keinginan hatinya, ada juga yang bersekolah di SMK karena tidak ada lagi sekolah pilihan kecuali di SMK karena tidak lulus di sekolah yang lain atau juga karena paksaan orang tuanya dan metode guru yang mengajar membosankan. Latar belakang mereka memasuki SMK ini dapat saja berhubungan terhadap cara belajar mereka selama berada di SMK. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul ***“Hubungan Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat PLAN di SMK negeri 8 Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi Belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan local area network (PLAN) siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK N 8 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan sikap disiplin terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan local area network (PLAN) siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK N 8 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan lingkungan terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan local area network (PLAN) siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK N 8 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan local area network (PLAN) siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK N 8 Padang?
5. Apakah terdapat hubungan interaksi guru terhadap hasil belajar pada mata diklat penerapan local area network (PLAN) siswa kelas X teknik komputer dan jaringan SMK N 8 Padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Hubungan sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012 ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Seberapa besar hubungan sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Seberapa besar hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

2. Besarnya hubungan sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012
3. Besarnya hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran (sebagai informasi) bagi :

1. Peneliti, memenuhi salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program S1 di jurusan teknik elektronika universitas negeri padang.
2. Siswa, untuk mengetahui motivasi dan sikap disiplin siswa yang dimiliki siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Guru, untuk memperbanyak arah-arahan yang dapat meningkatkan motivasi dan sikap disiplin.
4. Sekolah, untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dan sikap disiplin siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang.
5. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajaran dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program keahlian penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan. Menurut Dimiyati (2003:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”’.

Selanjutnya Winkel (1983:53) mengatakan bahwa “Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecapakan yang ada pada individu yang belajar.

Hasil belajar ini akan menggambarkan kemampuan yang telah dicapai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan kemampuan ini disebut dengan kompetensi yang dapat diukur melalui evaluasi. Evaluasi sangat dibutuhkan karena evaluasi dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa. Menurut Suharmisi Arikunto (2004:1) evaluasi adalah “ Kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi dituntut agar dapat mengevaluasi siswa secara menyeluruh yang mencakup pada pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Menurut sardiman (2011:21) :

“Salah satu prinsip dasar yang senantiasa diperhatikan dan dipegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebulatan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahaman terhadap materi yang diberikan (aspek kognitif), segi penghayatan (efektif) dan pengalaman (psikomotor)”.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa dalam dunia pendidikan ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Menganalisis kriteria kinerja yang ada dalam kurikulum meliputi ruangan pengetahuan, ranah sikap dan ranah keterampilan”. Artinya setelah memperoleh pengetahuan secara teori siswa akan dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam pratikum. Khusus pada mata diklat PLAN untuk kelas X Program Studi Keahlian Teknik Komputer Jaringan penilaian yang dilakukan mencakup tingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi serta analisis.

Mata diklat PLAN kompetensi/sub kompetensi yang harus dikuasai adalah mulai dari mengetahui, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis materi–materi tertentu yang ditetapkan dalam mata diklat PLAN.

Tetapi yang banyak diterapkan adalah mengetahui, memahami secara teori kemudian siswa harus mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari tersebut dalam pratikum. Guru melakukan penilaian pada saat pelajaran teori dan selama siswa melakukan pratikum.

Pelaksanaan evaluasi itu harus menurut aturan-aturan yang berlaku artinya sebagai pelaksana evaluasi guru hendaknya mengetahui bagaimana proses evaluasi yang baik, agar hasil evaluasi tersebut memberikan informasi yang dapat dipercaya.

Selanjutnya Suharmisi Arikunto (2004:83) langkah-langkah pokok dalam evaluasi hasil belajar adalah :”Menyusun rencana merumuskan tujuan yang akan dicapai, membuat kisi-kisi instrumen, membuat butir-butir instrumen dan menyunting instrumen.

Jika pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan aturan dan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, sudah dapat dipastikan hasil evaluasi akan dapat dijadikan sumber informasi yang dapat dipercaya dan tingkat keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkompetensi akan dapat diketahui.

Berdasarkan kajian teori diatas bahwa dengan motivasi yang tinggi diiringi dengan sikap disiplin yang tinggi tentu akan diperoleh hasil belajar yang baik pula.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Sardiman (2011:73) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar* mengartikan ” Motivasi sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam subyek untuk tercapainya tujuan”. Motivasi disini bukanlah hal yang dapat diamati tetapi hal yang dapat kita saksikan. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang didorong oleh sesuatu kekuatan dalam dirinya sendiri. Kekuatan pendorong itulah yang kita sebut motivasi.

Motivasi anak dalam pendidikan Mustaqim (1991:72) : “Motivasi mengingat adanya dinamika anak dan membimbing dinamika : membangkitkan, memberi kekuatan dan memberi arah pada tingkah laku yang diinginkan”. Menurut Hamalik (1992:173) : “Motivasi menunjukan kepada semua gejala yang terkandung dalam suatu tindakan ke arah tujuan

tertentu". Motivasi juga sebagai suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku seseorang.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Sardiman (2011:113) mengatakan bahwa "Pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan dasar" yaitu: 1) Kebutuhan untuk Jasmaniah yaitu suatu yang berkaitan tuntutan siswa yang bersifat jasmaniah. 2) Kebutuhan sosial, yaitu keinginan untuk bergaul mempunyai pengaruh terhadap orang lain. 3) Kebutuhan intelektual yang tercermin untuk mempelajari ilmu".

Selanjutnya menurut Winkel (1983:53) mengatakan bahwa "Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan-peubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya". Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil belajar.

Dari uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu energi pendorong yang dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan aktifitas belajar.

2. Jenis Motivasi

Selanjutnya Dimiyati (2007:88) ”Mengemukakan jenis motivasi itu digolongkan atas motif primer dan motif sekunder. Motif primer adalah motivasi yang didasarkan atas motif-motif dasar yang pada umumnya berasal dari jasmani seseorang. Manusia sebagai makhluk berjasmani yang perilakunya dipengaruhi insting. Diantara insting yang penting adalah memelihara diri, mencari makan, melarikan diri, mempertahankan diri dan rasa ingin tahu. Sedangkan motif sekunder adalah motivasi yang dipelajari dan motivasi sosial yang penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga komponenn yaitu pengembangan sifat efektif, kognitif dan psikomotorik.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa jenis motivasi terbagi atas dua, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Dimana motivasi primer ini sudah dimiliki oleh manusia dan tidak perlu dipelajari lagi, sedangkan motivasi sekunder itu perlu dipelajari terlebih dahulu agar tercapai apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan.

3. Macam - Macam Motivasi

Menurut Sardiman (2011:89) “Ada dua jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik”. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya

rangsangan dari luar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terkandung dalam diri siswa sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukan. Motivasi ini banyak dilakukan dan ditemukan di sekolah maupun ditengah-tengah masyarakat.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar

Pada prinsipnya dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ada juga ekstrinsik. Walaupun tidak mutlak, pengembangan motivasi belajar siswa tersebut juga berada di tangan guru dan anggota masyarakat. Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di sekolah. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah dan berkesinambungan. Artinya siswa juga mempunyai kewajiban untuk mengembangkan motivasi bagi perkembangan dirinya sendiri.

Dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain:

a) Cita-cita siswa

Motivasi anak tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan belajar, bahkan di kemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita diiringi dengan perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intriksi dan ektriksi. Sebab, tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b) Kemampuan siswa

Kemampuan seorang siswa turut mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar karena dengan kemampuan yang dimiliki siswa ia akan dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya. Denga kata lain kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c) Kondisi siswa

Kondisi yang dimaksud adalah kondisi jasmani dan rohani. Kondisi terbut mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang sedang sakit, lapar atau marah akan mengganggu perhatian belajar. Demikian pula sebaliknya siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian belajar.

d) Upaya atau dorongan guru dalam memotivasikan pembelajaran siswa

Upaya pembelajaran siswa di sekolah antara lain :

- 1) Menyelenggarakan tertib balajar di sekolah
- 2) Membina disiplin belajar di setiap kesempatan

- 3) Membina tertib pergaulan
- 4) Membina belajar tertib di lingkungan sekolah

Selain penyelenggaraan tertib yang umum tersebut, secara individual guru menghadapi anak didiknya. Upaya pembelajaran tersebut meliputi :

- (a) Pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajaran tertib belajar
- (b) Pemanfaatan berupa hadiah, kritik dan hukuma secara tepat
- (c) Mendidik cinta belajar

Motivasi juga timbul dalam diri siswa melalui evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Dari evaluasi ini hasil belajar akan diketahui nilai-nilai hasil belajar untuk masing-masing individu siswa.

C. Sikap Disiplin

Hari suminto (2002:11) : "Disiplin berarti menjadi seorang pembelajar seumur hidup disuatu jalur pengembangan yang tidak berujung. Sikap disiplin tidak hanya merupakan suatu subjek tapi merupakan sekelompok teknik yang didasari pada teori pemahaman dunia". Seseorang dapat dikatakan disiplin bila seseorang mampu mengendalikan tingkah lakunya. Kemampuan ini berasal dari subyek itu sendiri (otonomi), sehingga dengan pengendalian ini ia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan norma-norma atau peraturan-peraturan

yang ada diluar dirinya. Namun peraturan-peraturan yang merupakan penjabaran dari norma-norma bukan prinsip-prinsip yang memberikan dorongan terutama dalam batin seseorang, melainkan sebagai kekuatan pelaksanaan kegiatan yang mengarah tindakan.

Seseorang dikatakan memiliki sikap disiplin diri jika ia mampu mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kebutuhan sedangkan sikap disiplin sosial berpegang pada pengarahan dan pengendalian tingkah laku seseorang yang datang dari luar dirinya.

Dari uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa sikap disiplin seseorang yang melekat menunjukkan kadar dari kesadaran diri untuk menaati peraturan, norma dan nilai yang berlaku dalam lingkungan. Sikap disiplin juga harus diperhatikan oleh guru karena sebagai pendidik guru akan mengetahui bagaimana karakter masing-masing siswa dan tugas guru adalah mampu mengarahkan siswa agar sikap disiplin yang dimiliki siswa semakin tinggi bukan menurun agar hasil belajar optimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap disiplin :

a. Kemampuan dalam mengelompokkan waktu

Dalam mengelompokkan waktu yang tersedia merupakan suatu keharusan bagi seorang siswa untuk berhasil dalam belajar. Dengan mengetahui jumlah waktu yang tersedia ia akan bisa mengatur dirinya sendiri untuk menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Kurang pandai dalam mengatur waktu. Waktu merupakan salah satu

penyebab kegagalan dalam belajar dan disebabkan oleh beberapa hal yaitu tidak membagi waktu untuk macam-macam keperluan dan tidak mempunyai rencana belajar yang tepat.

b. Pembagian waktu belajar

Pembagian waktu belajar sangat diperlukan dalam proses belajar. Kartini (1985:15) menyatakan bahwa “Pilihlah waktu yang tepat untuk belajar, pelajaran yang sukar dipelajari lebih lama agar benar-benar dapat dikuasai dan tidak ada batas waktu untuk belajar”

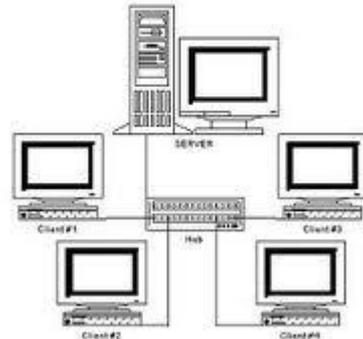
c. Penghematan terhadap waktu

Gunakan waktu seefisien mungkin dan setepat mungkin agar mencapai hasil yang optimal dan jangan sampai ada waktu yang terbuang percuma serta harus konsentrasi penuh dalam waktu yang ditentukan karena tanpa konsentrasi tidak mungkin dapat menguasai pelajaran.

D. Local Area Network

Salah satu segmen industri komunikasi yang tumbuh dengan pesat sejak tahun 1989-an adalah Jaringan Komputer Lokal (*LAN = Local Area Network*). Jaringan komputer lokal menghubungkan peralatan yang terbatas pada area geografi yang kecil. Jarak yang sebenarnya dapat dicapai LAN tergantung pada implementasi tertentu. LAN menjangkau area lokal yang telah ditentukan, seperti ruang kantor, satu bangunan atau sekelompok bangunan.

JARINGAN LAN (Kabel UTP)



Gambar 1. Jaringan Local Area Network

Alasan lain pengimplementasian LAN adalah untuk membagi sumber-sumber hardware dan software diantara pemakai jaringan. LAN juga memungkinkan pemakai untuk bersama-sama menggunakan software dan data yang dihasilkan oleh software.

Sifat-sifat LAN :

Jaringan komputer lokal mempunyai sejumlah sifat-sifat yang umum diantara topologi yang membentuk konfigurasinya. Adapun sifat-sifat tersebut adalah:

a) **Fleksibilitas (Keluwasan)**

Ada berbagai peralatan hardware yang dapat dipasang pada jaringan komputer lokal. Ada banyak jenis aplikasi software yang juga dapat ditempatkan pada file server pada LAN. LAN dapat menjalankan aplikasi dengan pemrosesan yang berbeda dan mempunyai kemampuan

transfer data. Sebagai contoh, beberapa pemakai sedang mentransfer file teks ke jaringan. Pada waktu yang sama pemakai lain dapat memakai fasilitas yang lain pada LAN tersebut.

b) Kecepatan

LAN dapat mempunyai transfer data berkecepatan tinggi. Kecepatan dibutuhkan karena harus ada jumlah byte yang banyak yang harus dimuatkan ketika workstation memerlukan aplikasi software.

c) Reliabilitas (Keandalan)

LAN harus bekerja secara terus menerus dan konsisten. LAN dapat dikatakan andal jika semua workstationnya mempunyai akses ke jaringan menurut hak-hak yang telah ditetapkan oleh administrator jaringan. Tidak ada workstation yang boleh mengkonsumsi kapasitas pemrosesan LAN secara mayoritas, karena hal itu akan menghalangi akses pemakai lain dan memperpanjang waktu respon bagi pemakai jaringan.

d) Hardware dan Software yang digunakan bersama-sama

Pada LAN ada peralatan khusus yang disebut server, yang digunakan untuk pembagian. Server adalah komputer pada LAN yang dapat diakses oleh semua pemakai dalam jaringan.

e) Interface Transparansi

Dengan memiliki interface transparansi diharapkan bahwa akses jaringan untuk pemakai tidak akan lebih rumit daripada mengakses fasilitas yang sama dengan menggunakan interface yang berbeda.

f) Adaptability (Kemampuan menyesuaikan diri)

Rancangan LAN yang baik mempunyai kemampuan mengakomodasi berbagai macam hardware dan dapat dengan mudah mengkonfigurasi ulang tanpa mengganggu pemakai. Selain memberi kemudahan dalam konfigurasi hardware, LAN harus pula mempunyai kemampuan perluasan tanpa memandang jumlah pemakai.

g) Akses ke LAN lain atau WAN

Dalam banyak hal, LAN merupakan komponen kecil dari jaringan yang lebih besar. LAN harus dapat digunakan pemakai untuk mengakses keseluruhan fasilitas dengan menghubungkan jaringan komputer lokal ke fasilitas jaringan area luas.

h) Keamanan

Penyambungan dan fleksibilitas jaringan komputer lokal tidak boleh dilakukan dengan mengurangi keamanannya. LAN harus mempunyai ketentuan mekanisme keamanan ID dan password. Keamanan harus pula diterapkan pada peralatan hardware yang dipasang ke jaringan.

i) Pengelolaan Terpusat

Kebanyakan instalasi LAN dimaksudkan untuk mengurangi biaya dan mempermudah penggunaannya. LAN harus meminimalkan intervensi operator dan harus mempunyai beberapa peralatan pengelolaan yang memberikan rangkuman operasi jaringan kepada operator jaringan.

j) Kepemilikan Pribadi

Media hardware, software dan pembawa data biasanya dimiliki oleh perusahaan atau jawatan yang membeli LAN. Semua perbaikan, pemeliharaan dan penyambungan baru merupakan tanggung jawab dari pada pemilik LAN.

Komponen LAN :

Ada dua hal utama yang harus dipertimbangkan ketika merencanakan atau memasang LAN, yaitu komponen hardware jaringan dan software jaringan. Ada tiga kategori utama peralatan yang membentuk komponen hardware dari jaringan area lokal. Ketiga kategori utama yaitu Server, Sistem komunikasi LAN dan Workstation.

Topologi Jaringan :

Sebuah LAN dapat diimplementasikan dengan berbagai macam topologi, adapun topologi tersebut adalah :

a) Topologi Bus

Topologi ini umumnya digunakan untuk jaringan komputer yang terhubung secara sederhana sehingga komputer-komputer yang terlibat di dalamnya bisa berkomunikasi satu sama lainnya.

b) Topologi Ring

Topologi ring merupakan sebuah alternatif yang juga bisa diimplementasikan pada sebuah jaringan komputer.

c) Topologi Star

Topologi star dirancang untuk mengatasi masalah kepadatan jalur komunikasi. Metode operasinya mirip dengan metode operasi topologi bus. Pada bagian pusat dari topologi ini terdapat sebuah “Hub/Switch”

Protokol LAN :

LAN mempunyai berbagai macam konfigurasi. Tanpa memandang konfigurasi LAN, tiap pesan yang ditransmisikan mempunyai alamat tujuan. Hardware yang membentuk jaringan harus dikontrol oleh protokol sehingga semua workstation pada sistem dapat saling berkomunikasi. Protokol terdiri atas seperangkat peraturan yang digunakan oleh komputer untuk saling berkomunikasi. Ia harus digunakan dengan hardware LAN dan sistem operasi jaringan.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka diduga mempunyai hubungan terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar dan sikap disiplin siswa. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar

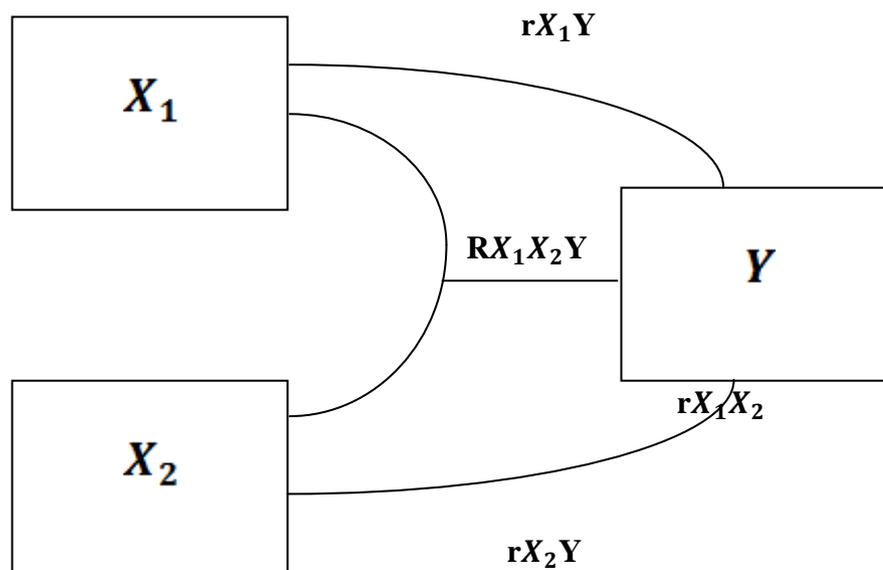
Motivasi dalam pendidikan Mustaqim (2003:66) : “Motivasi ialah seni yang merangsang perhatian siswa apabila tidak mempunyai perhatian sehingga motivasi belajar mengandung pengertian : membangkitkan, memberi kekuatan dan memberi arah pada tingkah laku yang diinginkan”. Serta Motivasi Belajar diperlukan sekali dalam peningkatan hasil belajar karena tanpa adanya motivasi belajar tentunya hasil belajar yang baik akan sulit dicapai dan diduga Motivasi Belajar berkorelasi yang signifikan.

2. Sikap Disiplin

Hari suminto (2002:11) : ”Disiplin berarti menjadi seorang pembelajar seumur hidup disuatu jalur pengembangan yang tidak berujung. Sikap disiplin tidak hanya merupakan suatu subjek tapi merupakan sekelompok teknik yang didasari pada teori pemahaman dunia”.

3. Motivasi Belajar Dan Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1989:22) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Serta Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin diperlukan sekali dalam peningkatan hasil belajar karena tanpa adanya Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin tentunya hasil belajar karena tanpa adanya Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin tentunya hasil belajar yang baik akan sulit dicapai dan diduga Motivasi belajar dan Sikap Disiplin berkorelasi yang signifikan.



Gambar 2. Diagram Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Sikap Disiplin

Y = Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat PLAN

r_{x_1y} = Hubungan X_1 terhadap Y

r_{x_2y} = Hubungan X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = Hubungan X_1 dan X_2

$R_{x_1x_2y}$ = Hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012
2. Terdapat hubungan yang berarti dari sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012
3. Terdapat hubungan yang berarti dari motivasi dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa X Teknik Teknik Komputer Jaringan pada mata diklat PLAN di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

BAB V

PENUTUP

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dua faktor yang turut memberikan hubungan terhadap hasil belajar PLAN siswa kelas X teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Negeri 8 Padang adalah :

1. Motivasi belajar mempunyai hubungan positif sebesar 35,52 % yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat maka sumbangannya terhadap hasil belajar juga akan semakin besar.
2. Sikap disiplin mempunyai hubungan positif sebesar 41,86 % yang berarti jika sikap disiplin siswa semakin tinggi, maka sumbangan yang diberikannya terhadap hasil belajar juga akan semakin tinggi.
3. Motivasi belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama mempunyai hubungan positif sebesar 68,06% artinya jika motivasi belajar semakin meningkat dan didukung oleh sikap disiplin yang semakin tinggi, maka sumbangan yang diberikannya juga akan semakin baik terhadap hasil belajar siswa.
4. Dari data temuan penelitian dapat dilihat tingkat pencapaian responden terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dan sikap disiplin juga dalam kategori cukup.

G. Saran-saran

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah motivasi belajar dan sikap disiplin. Didalam penelitian ini terbukti bahwa kedua faktor tersebut di atas benar-benar berhubungan terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Untuk itu disarankan kepada :

1. Siswa program keahlian teknik Komputer Dan Jaringan SMK Negeri 8 Padang agar memiliki kemauan yang keras dalam belajar, yang ditunjang dengan semangat yang pantang menyerah dan tidak berputus asa terhadap segala kesulitan yang terjadi, serta tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh, dan juga memiliki rencana yang matang dalam belajar.
2. Guru supaya melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi yang tepat agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.
3. Perlu kiranya diadakan penelitian lanjutan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharmisi. 2004. *Evaluasi Program Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud.1999.*Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan* Bagian II. Jakarta : BBC.PSG
- Depdikbud.2004.*Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan* Bagian III. Jakarta : BBC.PSG
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Duwi,Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 15*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Kartono, Kartini.1985. *Penjatahan Waktu Belajar*. Bandung : Tarsito
- Mustaqim dan Wahib Abdul. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Robby.c.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/4563/26/02/2012.LAN.doc
- Sagala. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Suminto. 2002. *Disiplin Kelima*. Batam :Interaksara

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Winkel, WS 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.